

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Kabupaten Tanjung Jabung Timur bukan merupakan daerah pengambilan sampel penghitungan inflasi (Non IHK), karena itu angka perkembangan inflasi Kabupaten Tanjung Jabung Timur mengikuti angka inflasi Kota terdekat yaitu Kota Jambi. Adapun pergerakan inflasi Kota Jambi berdasarkan Berita Resmi Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi Triwulan II Tahun 2026 sebagai berikut; Pada bulan April tahun 2026 tercatat IHK sebesar 109,89 inflasi Bulanan 0,37 % (mtm), Inflasi tahun berjalan 0,29 % (ytd) dan Inflasi tahunan 1,73 % (yoy). Pada bulan Mei tahun 2026 tercatat IHK sebesar 110,92 inflasi Bulanan 0,94 % (mtm), Inflasi tahun berjalan 1,23 % (ytd), dan Inflasi tahunan 3,23 % (yoy). Pada bulan Juni tahun 2026 tercatat IHK sebesar 111,49 inflasi Bulanan 0,51 % (mtm), Inflasi tahun berjalan 1,75 % (ytd), dan Inflasi tahunan 3,60 % (yoy).

Adapun perkembangan harga kebutuhan pokok Kabupaten Tanjung Jabung Timur pada triwulan II Tahun 2025 sebagai berikut:

- Beras Premium harga rata-rata pada bulan April Rp 15.458,-/kg, bulan Mei Rp 15.412,-/kg dan bulan Juni Rp 15.448,-/kg.
- Beras Medium harga rata-rata pada bulan April Rp 12.986,-/kg, bulan Mei Rp 13.110,-/kg dan bulan Juni Rp 13.305,-/kg.
- Beras Lokal harga rata-rata pada bulan April Rp 13.083,-/kg, bulan Mei Rp 13.229,-/kg dan bulan Juni Rp 13.354,-/kg.
- Cabe Merah Keriting harga rata-rata pada bulan April 32.345,-/kg, bulan Mei Rp. 44.273,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 41.568,-/kg.
- Cabe Rawit Merah harga rata-rata pada bulan April 62.545,-/kg, bulan Mei Rp. 69.091,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 74.000,-/kg.
- Cabe Rawit Hijau harga rata-rata pada bulan April 44.382,-/kg, bulan Mei Rp. 52.614,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 53.477,-/kg.
- Bawang Merah harga rata-rata pada bulan April 35.182,-/kg, bulan Mei Rp. 38.023,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 37.602,-/kg.
- Bawang Putih harga rata-rata pada bulan April 34.909,-/kg, bulan Mei Rp. 34.977,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 37.045,-/kg.
- Daging Sapi harga rata-rata pada bulan April 140.833,-/kg, bulan Mei Rp. 145.000,-/kg bulan Juni Rp. 143.813,-/kg.
- Daging Ayam Ras harga rata-rata pada bulan April 39.455,-/kg, bulan Mei Rp. 39.523,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 38.364,-/kg.
- Telur Ayam Ras harga rata-rata pada bulan April 2.018,-/butir, bulan Mei Rp. 2.052,-/butir dan pada bulan Juni Rp. 2.041,-/butir.
- Gula Pasir curah harga rata-rata pada bulan April 18.545,-/kg, bulan Mei Rp. 18.886,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 18.705,-/kg.
- Gula Pasir kemasan harga rata-rata pada bulan April 19.067,-/kg, bulan Mei Rp. 19.083,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 18.944,-/kg.
- Minyak Goreng Curah harga rata-rata pada bulan April 18.280,-/kg, bulan Mei Rp. 17.977,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 18.311,-/kg.
- Minyak Goreng Kemasan harga rata-rata pada bulan April 18.902,-/kg, bulan Mei Rp. 19.557,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 19.680,-/kg.
- Tepung Terigu curah harga rata-rata pada bulan April 11.900,-/kg, bulan Mei Rp. 12.000,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 11.800,-/kg.
- Tepung Terigu kemasan harga rata-rata pada bulan April 13.273,-/kg, bulan Mei Rp.

13.341,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 13.182,-/kg.

- Ikan Nila harga rata-rata pada bulan April 38.836,-/kg, bulan Mei Rp. 38.386,-/kg dan pada bulan Juni Rp. 37.568,-/kg.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatnya permintaan bahan pokok tertentu pada Bulan Ramadhan dan hari besar keagamaan (Hari Raya Idul Fitri dan Idul Adha 1447H).
- Ketergantungan Pasokan dari Luar Daerah.
- Gangguan Distribusi dan Transportasi karena Tanjab Timur memiliki wilayah pesisir dan akses distribusi yang cukup menantang.
- Fluktuasi Harga Cabai dan Bawang.
- Produksi Pangan Lokal Belum Optimal

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Kebijakan KETERJANGKAUAN HARGA, melalui:

- Pemantauan Harga Bahan Pangan Pokok.
- Monitoring ketersediaan Gas LPG 3 kg bersubsidi.
- Pelaksanaan Gerakan Pangan Murah (GPM) di beberapa Kecamatan.

2. Kebijakan KETERSEDIAAN PASOKAN, melalui:

- Merealisasikan anggaran Pemerintah Daerah pada OPD teknis yang berkaitan dengan ketersediaan pasokan bahan pangan, diantaranya bantuan bibit sayuran dan lainnya.

3. Kebijakan KELANCARAN DISTRIBUSI, melalui:

- Monitoring kelancaran jalur distribusi barang.

4. Kebijakan KOMUNIKASI EFEKTIF, melalui:

- Menyampaikan informasi harga secara berkala melalui media sosial pemerintah.
- Mengedukasi masyarakat agar berbelanja sesuai kebutuhan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mengevaluaisi kendala utama yang masih dihadapi, seperti ketergantungan pasokan dari luar daerah, hambatan distribusi, atau penurunan produksi akibat faktor cuaca.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Mengoptimalkan serapan gabah petani oleh Bulog untuk menjaga pasokan beras.

- Melaksanakan Gerakan Pangan Murah secara terarah pada kecamatan yang mengalami kenaikan harga.
- Mengakselerasi program peningkatan produksi pangan, khususnya padi, cabai, dan hortikultura.
- Memastikan distribusi pangan tetap lancar, terutama ke wilayah pesisir
- Memperkuat koordinasi lintas instansi melalui rapat TPID berkala serta meningkatkan komunikasi publik mengenai perkembangan harga.